

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia yang memiliki sumber daya yang melimpah harus dapat meningkatkan kualitas pendidikan agar tercipta generasi yang berkualitas. Sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, apalagi dengan perkembangan teknologi informasi yang menuntut perubahan disegala bidang, baik politik, ekonomi, sosial, budaya dan hankam. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan dan pemahaman terhadap segala sesuatu melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke-4 serta ingin mencapai pendidikan nasional. Peraturan pemerintah No.17 ayat 3 menyebutkan bahwa pendidikan dasar termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA) bertujuan membangun landasan bagi perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi yang (a) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) berakhlak mulia dan berkepribadian luhur, (c) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif, (d) sehat, mandiri, dan percaya diri, (e) toleran, peka, sosial, demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 (2003 : 12-13) tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Bahwa keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas maka dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sudjana (2001 : 46) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Sedangkan menurut Gage dalam Effendi (2012: 19) menyatakan bahwa “Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah motivasi sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar”. Motivasi belajar merupakan keinginan atau hasrat serta motor penggerak dalam diri manusia untuk melakukan dan mencapai sesuatu. Oleh sebab itu motivasi dibutuhkan dalam proses belajar, tanpa motivasi seseorang tidak akan punya kemampuan untuk melakukan sesuatu termasuk juga belajar (motivasi belajar). Siswa yang memiliki motivasi belajar dalam dirinya akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang baik.

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang mempermudah dan melancarkan aktifitas belajar.

Menurut Siwi (2009:7) bahwa:

“Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga seorang dapat mencapai prestasi belajar yang optimal”.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka akan mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Fasilitas belajar erat hubungannya dengan motivasi belajar, dengan adanya fasilitas belajar yang cukup dan memadai maka akan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat lagi. Siswa yang senantiasa memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik cenderung memiliki motivasi belajar yang baik. SMA Islam Terpadu Nur Hidayah memiliki fasilitas belajar yang cukup baik, hal ini terlihat dari sudah tersediannya berbagai fasilitas yang memudahkan siswa dalam belajar khususnya laboratorium komputer yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam proses belajar baik praktek maupun teori.

Menurut pengamatan penulis di lapangan, sekolah SMA Islam Terpadu Nur Hidayah memiliki fasilitas laboratorium komputer yang tergolong memenuhi standar digunakan untuk satuan pendidikan sekolah menengah atas. Namun demikian, masih banyak siswa yang tidak termotivasi dan tidak memanfaatkan fasilitas laboratorium komputer yang tersedia. Hal ini terlihat dari masih kurangnya pemanfaatan laboratorium komputer setiap harinya. ini terjadi karena waktu siswa untuk mengunjungi laboratorium komputer hanya pada waktu jam istirahat pelajaran dan kebanyakan siswa memilih untuk jajan di

kantin dan sebagian siswa istirahat dengan duduk dan bercanda dengan teman-teman mereka, dan laboratorium komputer cenderung hanya digunakan pada saat jam mata pelajaran komputer saja.

Ngalim Purwanto (2007:107) berpendapat bahwa “keberadaan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peran yang penting dalam hal prestasi belajar”. Sedangkan menurut Nurkholis (2006:49), Sarana pendidikan adalah peralatan dan kelengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti buku, alat tulis, gedung, ruang belajar, alat-alat dan media pengajaran. Khususnya yang terkait dengan kelengkapan fasilitas laboratorium komputer adalah ketersediaan peralatan komputer dan pendukungnya yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran TIK.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang efektifitas suatu fasilitas laboratorium komputer terhadap kegiatan belajar mengajar yang akan berkaitan dengan perolehan hasil belajar itu sendiri. Maka penulis merumuskan kedalam judul penelitian : "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRESEPSI KELENGKAPAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA PELAJARAN MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMATIKA KOMPUTER SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU NUR HIDAYAH TAHUN AJARAN 2012/2013".

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan agar tidak terjadi penyimpangan. Oleh karena itu tujuan

pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas X SMA Islam Terpadu Nur Hidayah tahun ajaran 2012/2013.
2. Motivasi belajar dalam penelitian mencakup motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
3. Kelengkapan persepsi fasilitas laboratorium komputer pada penelitian ini dibatasi hanya pada fasilitas laboratorium komputer yang ada pada ruang laboratorium komputer.
4. Prestasi belajar pada penelitian ini menyangkut mata pelajaran teknologi informatika dan komunikasi yang diambil melalui hasil belajar.

C. Perumusan Masalah

Menurut Sugiono (2008:55) “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien dapat tercapai maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar teknologi informatika dan komunikasi pada siswa kelas X SMA Islam Terpadu Nur Hidayah tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh persepsi fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar teknologi informatika dan komunikasi pada siswa kelas X SMA Islam Terpadu Nur Hidayah tahun ajaran 2012/2013?

3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan persepsi fasilitas laboratorium komputer belajar teknologi informatika dan komunikasi pada siswa kelas X SMA Islam Terpadu Nur Hidayah tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah arah atau sasaran yang ingin dicapai setelah penelitian dilaksanakan. Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran teknologi informatika dan komunikasi di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran teknologi informatika dan komunikasi di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan persepsi fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran teknologi informatika dan komunikasi di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan sekolah pada umumnya mengenai pengaruh persepsi fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 pada mata

pelajaran teknik informatika dan komunikasi di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar dan persepsi fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran teknik informatika dan komunikasi di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh motivasi belajar dan persepsi fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang definisi motivasi, definisi persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, fasilitas laboratorium komputer, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, populasi, sample, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik penyajian data serta tehnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, uji prasyarat analisis, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN